

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEMAMPUAN INTELEKTUAL
TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA DALAM BELAJAR MATA PELAJARAN
IPS KELAS VIII SMP JAWAAHIRUL HIKMAH TAHUN AJARAN 2015/2016**

Ahmad Romani¹⁾, Sulastri Rini Rindrayani²⁾, Novi Ilham Mahmudi³⁾

STKIP PGRI TULUNGAGUNG

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pola pikir orang tua siswa yang berbeda-beda baik dari segi pekerjaan atau kesibukan, kondisi ekonomi dan lain-lain memengaruhi juga macam perhatian yang diberikan kepada anak-anaknya. Faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi siswa adalah siswa itu memiliki perbedaan dalam hal kecerdasan intelektual yang terkadang sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa lainnya. Kemandirian belajar adalah menumbuhkan siswa yang percaya diri dan mampu mengatur diri. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah kegiatan belajar yang dilakukan dengan sadar tanpa paksaan orang lain dan disertai adanya tanggung jawab untuk mencapai tujuan tertentu. Selain kesulitan-kesulitan dalam belajar, kemandirian belajar siswa juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Jawaahirul Hikmah yaitu sebanyak 44 siswa. Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka sampel yang digunakan adalah seluruh populasi yaitu 44 siswa.

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dan tes. Angket dalam penelitian ini yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari siswa mengenai perhatian orang tua (X_1) dan kemandirian siswa dalam belajar mata pelajaran IPS (Y). Sedangkan tes IQ bertujuan untuk memperoleh hasil berupa kecerdasan intelektual (X_2) siswa kelas VIII SMP Jawaahirul Hikmah tahun pelajaran 2015/2016. Untuk menentukan pengaruh diantara keduanya, peneliti menggunakan uji regresi linier berganda.

Dari hasil analisis, diketahui nilai $t_{hitung} X_1$ (Perhatian Orang Tua) sebesar 3,920 dan nilai $t_{hitung} X_2$ (Kemampuan Intelektual) sebesar 12,460. Kesimpulannya yaitu: Nilai $t_{hitung} X_1$ (3,920) > t_{tabel} (2,019). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya, ada pengaruh yang

signifikan antara perhatian orang tua siswa terhadap kemandirian belajar siswa. Nilai $t_{hitung} X_2 (12,460) > t_{tabel} (2,019)$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya, ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan intelektual siswa terhadap kemandirian belajar siswa. dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas X_1 (Perhatian Orang Tua) dan X_2 (Kemampuan Intelektual) secara bersamaan terhadap variabel terikat Y (Kemandirian Belajar).

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi orang tua agar lebih memperhatikan anak-anaknya dalam bidang pendidikan. Sedangkan bagi peneliti yang lain diharapkan dapat menyempurkan penelitian yang sudah ada

Kata Kunci : Perhatian orang tua, kemampuan intelektual, kemandirian belajar

Latar belakang orang tua siswa yang berbeda- beda baik dari segi pekerjaan atau kesibukan, kondisi ekonomi dan lain- lain memengaruhi juga macam perhatian yang diberikan kepada anak- anaknya. Misalnya, orang tua di desa sudah mengerti manfaat pendidikan sekolah, karena itu mereka banyak mengirimkan anaknya ke kota untuk melanjutkan sekolahnya. Namun, dengan mengirimkan anaknya ke kota atau lain daerah untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi akan melahirkan masalah seperti: tempat tinggal, teman pergaulan, kemampuan siswa yang berhubungan dengan masalah belajar dan lain sebagainya. Diantara persoalan yang banyak itu yang menjadi persoalan pokok bagi siswa adalah kemampuannya dalam menyelesaikan kesulitan belajar. Sewaktu siswa tinggal bersama orang tuanya, maka orang tua akan membantu kesulitan kesulitan yang dihadapi anaknya baik yang berkaitan dengan masalah pergaulan, menentukan keputusan dalam Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya prestasi belajar. Kenyataan menunjukkan adanya perbedaan antara siswa yang satu dengan yang lain, kemampuan intelektualnya berbeda-beda, ada yang cerdas, ada yang kurang cerdas, ada yang bisa bergaul dengan baik dan ada yang sulit bergaul. Jadi faktor pembawaan dan faktor lingkungan perlu diperhatikan dalam membentuk kemandirian belajar siswa. Tahar dan Enceng (dalam astuti, dkk: 2012) berpendapat bahwa, “Kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang dilakukan oleh seseorang dengan kebebasannya dalam menentukan dan mengelola sendiri bahan ajar, waktu, tempat, dan memanfaatkan sumber belajar yang diperlukan” . Lipton dan Hubble (dalam astuti, dkk: 2012) menyatakan, “Manfaat dari kemandirian belajar adalah menumbuhkan

siswa yang percaya diri dan mampu mengatur diri. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah kegiatan belajar yang dilakukan dengan sadar tanpa paksaan orang lain dan disertai adanya tanggung jawab untuk mencapai tujuan tertentu. Selain kesulitan-kesulitan dalam belajar, kemandirian belajar siswa juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, siswa dikatakan berhasil apabila dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu dengan prestasi belajar yang baik. Dalam usaha untuk memecahkan kesulitan belajar yang dialami siswa dalam belajar, siswa harus lebih memahami kesulitan yang dialami sendiri dan menemukan pemecahannya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa masing-masing. Dalam pemecahan kesulitan belajar, siswa dituntut untuk lebih mandiri dan belajar yaitu sikap yang tidak tergantung pada orang lain dalam pencapaian prestasi belajar. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat kemandirian belajar yang harus ada dalam diri seseorang.

Dengan kemandirian tersebut berarti siswa harus belajar dan berlatih, bertindak sesuai dengan keputusannya sendiri serta bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukannya. Kemandirian belajar menentukan keleluasaan seseorang dalam belajar dan pengambilan keputusan dalam pendidikan.

Sebagai bentuk pertanggung jawaban orang tua terhadap anak adalah mencukupi kebutuhan jasmaniah bagi anak dengan cara memberikan nafkah, kebutuhan makan dan pakaian bagi anak. Dan yang lebih utama sebagai bentuk tanggung jawab orang tua terhadap anak adalah mencukupi kebutuhan rohaniyah bagi anak. Kunci pendidikan dalam rumah tangga sebenarnya terletak pada pendidikan rohani dalam arti pendidikan kalbu atau pendidikan agama. Kebutuhan rohani bagi anak ini akan tercukupi dengan adanya pendidikan dan bimbingan dari orang tua kepada anak.

Namun dapat kita lihat, saat ini banyak orang tua yang menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak-anaknya kepada sekolah atau pondok pesantren. Kebanyakan orang tua cukup mempercayakan kepada guru di sekolah untuk membimbing putra-putrinya dengan tanpa ikut berpartisipasi memberikan bimbingan kepada anak. Mereka beranggapan bahwa tanggungjawab orang tua hanya sebatas memberikan biaya pendidikan dan memberikan apa yang dibutuhkan oleh anak. Sementara itu lembaga pendidikan sudah mempunyai kewajiban yang cukup berat dalam membina akhlak anak disamping mengajarkan pengetahuan agama terhadap anak, karena guru harus memperbaiki akhlak anak yang telanjur rusak karena pendidikan dalam keluarga.

Oleh sebab itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang masalah tersebut yaitu dengan judul “PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEMAMPUAN INTELEKTUAL TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA DALAM BELAJAR MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP JAWAAHIRUL HIKMAH TAHUN AJARAN 2015/2016.

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah Margono (2004 : 18). Sedangkan Supranto (2003 : 203) juga berpendapat bahwa desain penelitian adalah berkenaan dengan mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis data termasuk menguji hipotesis. Sesuai dengan judul penelitian maka penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Margono (2004 : 105) Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Jadi penelitian kuantitatif pada penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh kebenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

B. Populasi, Sampel Penelitian dan Sampling

1. populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 108) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subjek yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti Suharsimi Arikunto (1998: 109). Dan menyangkut luasnya populasi, peneliti membatasi sehingga mudah dalam menarik sampel. Pembahasan populasi dilakukan dengan membedakan populasi sasaran (*target population*) dan populasi terjangkau (*accessible population*). Sampel ini ditarik dari populasi terjangkau Nana Sudjana (1995 : 71). Menurut Sugiarto (2003 : 4) “Pengambilan sampel adalah suatu proses yang dilakukan untuk memilih dan mengambil sampel secara benar dari suatu

populasi, sehingga dapat digunakan sebagai wakil yang sah (dapat mewakili) bagi populasi tersebut.”

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP JAWAAHIRUL HIKMAH tahun pelajaran 2015-2016 sebanyak 44 siswa, yang terdiri dari:

- VIII A = 29 siswa
- VIII B = 15 siswa

2. sampel

Dalam pengambilan sampel, Suharsimi Arikunto (1998 : 120) berpendapat bahwa “Untuk sekadar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 %, atau 20-25 % atau lebih”.

C. Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian seseorang harus memiliki titik perhatian yang akan diteliti atau setting disebut objek penelitian. Sebagaimana dinyatakan oleh Sugiarto (2003: 13) Variabel dalam penelitian merupakan suatu atribut dari kelompok objek yang diteliti yang memiliki variasi antara satu objek dengan objek yang lain dalam kelompok tersebut.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (1998: 97) menyatakan variabel dapat dibedakan atas yang kuantitatif dan kualitatif. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi suatu gejala pada variabel yang lain (Suharsimi Arikunto, 1998: 97). Dalam penelitian ini ada dua variabel bebas yang menjadi pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel tersebut yaitu variabel Bebas (X1) adalah perhatian orang tua siswa. Adapun variabel bebas (X2) dalam penelitian ini adalah kemampuan intelektual Siswa.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang lain (Suharsimi Arikunto, 1998: 97). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kemandirian siswa dalam belajar mata pelajaran IPS kelas VIII Smp Jawaahirul hikmah tahun ajaran 2015/2016.

D. Teknik Pengumpulan Data

Didalam memecahkan masalah ilmiah agar mendapatkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawaban haruslah diperoleh data-data yang lengkap. Karena dengan data-data yang lengkap maka memungkinkan penelliti memperoleh kesimpulan yang tepat. Adapun untuk memperoleh data yang relevan. Dengan demikian metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dan metode tes.

1. Metode Angket/kuesioner

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup sehingga responden tinggal memberi tanda ceklist (√) pada jawaban yang terpilih. Adapun jumlah pertanyaan yang diberikan berjumlah 10 pertanyaan yang dijawab oleh responden.

2. Metode tes

Tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah di tentukan, Arikunto, (2010: 53). Adapun tes yang digunakan peneliti adalah tes kemampuan intelektual yang berupa tes IQ. Hasil sekor yang di dapatkan dari tes tersebut sebagai data peneliti ini.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Untuk penelitian kuantitatif dianalisis menggunakan analisa statistik

dengan program SPSS.

Adapun untuk teknis pemilihan ini analisis data yang dipergunakan adalah analisis kuantitatif, dimana teknik ini penulis pergunakan untuk menguji hipotesis alternatif sebagaimana yang telah dirumuskan dimuka yang berbunyi “Diduga ada pengaruh antara Perhatian orang tua dan kemampuan intelektual terhadap kemandirian siswa dalam belajar mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Jawaahirul Hikmah tahun ajaran 2015/2016.

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda, namun sebelumnya terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi yang dinamakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan mengamati penyebaran data pada sumbu diagonal suatu grafik (normal P-Plot). Menurut Singgih Santoso (2011) ketentuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat spesifikasi model yang digunakan benar atau tidak. Dengan uji ini akan diperoleh informasi model empiris sebaiknya linier, kuadran, atau kubik. Untuk melakukan uji ini harus membuat asumsi atau keyakinan bahwa fungsi yang benar adalah fungsi linier. Uji ini dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk melihat apakah data ini termasuk model regresi linier atau tidak dapat dilihat pada jendela output

ANOVA, bila $p > 0,05$ maka model regresi tersebut linier dan sebaliknya. Uji ini juga bertujuan untuk menghasilkan F hitung.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas menurut Nugroho dalam Sujianto (2009: 79) menyatakan “jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas”. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari multikolinearitas apabila *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antar observasi satu ke observasi lain. Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik scatter plot pada output SPSS, dimana menurut Priyatno (2009) ketentuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika titik-titiknya membentuk pola tertentu yang teratur maka diindikasikan terdapat masalah heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar diatas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini untuk mencari apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua (X_1), kemampuan intelektual (X_2), terhadap kemandirian belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP JAWAAHIRUL HIKMAH tahun ajaran 2015/2016 secara simultan maupun parsial

1) Uji r

Uji r digunakan untuk menghitung kuatnya hubungan variabel bebas X_1 (perhatian orang tua) dengan variabel terikat Y (kemandirian belajar) dan variabel bebas

X₂ (kemampuan intelektual) dengan variabel terikat Y (kemandirian belajar) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2006:170})$$

Selanjutnya membandingkan r hitung dengan r tabel dengan N=71 pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05), taraf signifikansi adalah kesalahan dalam menerima atau menolak hipotesis, dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H₀) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut diterima atau ditolak dengan ketentuan:

- a) Apabila r hitung > r tabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara X₁ (perhatian orang tua) atau X₂ (kemampuan intelektual) dan Y (kemandirian belajar).
- b) Apabila r hitung < r tabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara X₁ (perhatian orang tua) atau X₂ (kemampuan intelektual) dan Y (kemandirian belajar).

2) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. sebagai berikut:

(Riduwan, 2005: 98)

Langkah selanjutnya dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Taraf signifikansi adalah kesalahan dalam menerima atau menolak hipotesis. Dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H₀) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut diterima atau ditolak.

Ketentuan atau kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- a) Nilai t_{hitung} > t_{tabel}, maka nilai hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima (terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) secara parsial).

- b) Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka nilai hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak (tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) secara parsial).

Sedangkan dalam perhitungan SPSS dapat dilihat jendela *Coefficients* pada kolom Sig. Jika signifikansi < 0.05 maka kesimpulannya ada pengaruh secara parsial antara variabel perhatian orang tua terhadap kemandirian belajar, dan ada pengaruh secara parsial antara kemampuan intelektual terhadap kemandirian belajar

3) Uji F

Untuk mengetahui keberartian persamaan regresi ganda atau untuk membuktikan kebenaran hipotesisnya secara keseluruhan atau simultan, maka dilakukan uji F, yaitu untuk mempengaruhi variabel bebas yang terdapat dalam model secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat:

Langkah selanjutnya adalah dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Taraf atau tingkat signifikansi adalah kesalahan dalam menerima atau menolak hipotesis, dengan ketentuan:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. (terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) secara simultan)
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak sedangkan hipotesis nol (H_0) diterima. (tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) secara simultan.)

Sedangkan dalam perhitungan SPSS dapat dilihat pada jendela ANOVA kolom Sig. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka kesimpulannya ada pengaruh antara variabel perhatian orang tua dan kemampuan intelektual terhadap kemandirian belajar. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka kesimpulannya tidak ada pengaruh antara variabel perhatian orang tua dan kemampuan intelektual terhadap kemandirian belajar

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

Sesuai dengan judul dalam penelitian ini, maka data penelitian yang disajikan ada 3, yaitu data tentang perhatian orang tua, kemampuan intelektual, dan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Jawaahirul Hikmah tahun pelajaran 2015/ 2016.

1. Kemandirian Belajar

Data tentang kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Jawaahirul Hikmah tahun pelajaran 2015/ 2016 diperoleh dari pengolahan angket yang terkumpul. Angket berisi 10 pertanyaan dan setiap item pertanyaan siswa memilih salah satu jawaban diantara 4 pilihan jawaban. Data perolehan skor angket penggunaan media internet dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Jawaahirul Hikmah tahun pelajaran 2015/ 2016 mempunyai beberapa tingkatan. Ada 15 siswa (34 %) dengan kategori sangat baik, 23 siswa (52%) dengan kategori nilai baik, 6 siswa (14%) dengan kategori nilai cukup, dan 0 siswa (0%) dengan kategori nilai kurang. Jadi, sebagian besar kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Jawaahirul Hikmah tahun pelajaran 2015/ 2016 dalam kategori baik.

2. Kemampuan Intelektual

Kemampuan intelektual siswa kelas VIII SMP Jawaahirul Hikmah tahun pelajaran 2015/ 2016 mempunyai beberapa variasi tingkatan. Ada 8 siswa (18%) mendapat skor sangat tinggi, 8 siswa (18%) mendapat skor tinggi, 8 siswa (18%) mendapat skor cukup, 8 siswa (18%) mendapat skor rendah, dan 12 siswa (28%) mendapat skor sangat rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan intelektual siswa kelas VIII SMP Jawaahirul Hikmah tahun pelajaran 2015/ 2016 seimbang dalam berbagai tingkatan.

3. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua siswa kelas VIII SMP Jawaahirul Hikmah tahun pelajaran 2015/ 2016 mempunyai beberapa variasi tingkatan. Ada 6 siswa (14%) mendapat skor angket sangat tinggi, 32 siswa (73%) mendapat skor angket tinggi, 5 siswa (11%) mendapat skor angket cukup, dan 1 siswa (1%) mendapat skor angket

rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua siswa kelas VIII SMP Jawaahirul Hikmah tahun pelajaran 2015/ 2016 termasuk tinggi.

B. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menyelidiki secara mendalam tentang data yang berhasil diperoleh selama penelitian berlangsung, sehingga akan diketahui makna dan keadaan yang sebenarnya dari apa yang telah diteliti.

a. Analisis Validitas Instrumen

1) Validitas Angket Kemandirian Belajar

Dari analisis, dengan taraf signifikansi () 5% dan jumlah sampel (n) = 44, diketahui r_{tabel} sebesar 0,291.

2) Validitas Soal Tes Kemampuan Intelektual

Dari analisis, dengan taraf signifikansi () 5% dan jumlah sampel (n) = 44, diketahui r_{tabel} sebesar 0,291.

3) Validitas Angket Perhatian Orang Tua

Dari analisis, dengan taraf signifikansi () 5% dan jumlah sampel (n) = 44, diketahui r_{tabel} sebesar 0,291. Analisis Reliabilitas Instrumen

1) Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar

Untuk mengetahui reliabilitas angket kemandirian belajar, digunakan analisis program statistik SPSS dengan melihat nilai Alpha Cronbach's.

2) Reliabilitas Tes Kemampuan Intelektual

Untuk mengetahui reliabilitas tes kemampuan intelektual, digunakan analisis program statistik SPSS dengan melihat nilai Alpha Cronbach's

3) Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua

Untuk mengetahui reliabilitas tes kemampuan intelektual, digunakan analisis program statistik SPSS dengan melihat nilai Alpha Cronbach's Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui normalitas data statistik adalah melalui *Normal P-Plot*.

2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dapat dilihat melalui gambar *Scatterplot*

4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diketahui melalui nilai Durbin-Watson.

2. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t

Dengan jumlah sampel sebesar 44 dan taraf signifikansi 5%, diperoleh t_{tabel} sebesar 2,019. Dari hasil analisis, diketahui nilai $t_{hitung} X_1$ (Perhatian Orang Tua) sebesar 3,920 dan nilai $t_{hitung} X_2$ (Kemampuan Intelektual) sebesar 12,460. Kesimpulannya yaitu:

- 1) Nilai $t_{hitung} X_1 (3,920) > t_{tabel} (2,019)$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya, ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua siswa terhadap kemandirian belajar siswa.

2) Nilai $t_{hitung} X_2 (12,460) > t_{tabel} (2,019)$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya, ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan intelektual siswa terhadap kemandirian belajar siswa.

b. Uji F

Dengan jumlah sampel sebesar 44 dan taraf signifikansi 5%, diperoleh F_{tabel} sebesar 3,230.

Ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas X_1 (Perhatian Orang Tua) dan X_2 (Kemampuan Intelektual) secara bersamaan terhadap variabel terikat Y (Kemandirian Belajar).

C. Pembahasan

1. Interpretasi Hasil Penelitian

Dari hasil uji regresi linear berganda, diperoleh persamaan yaitu $Y = 35,067 + 0,268X_1 + 0,209X_2$. Pengaruh X_1 untuk mengubah Y adalah sebesar 0,268, sedangkan pengaruh X_2 untuk mengubah Y adalah sebesar 0,209, dan konstantanya sebesar 35,067. Hasil analisis regresi tersebut mengandung arti bahwa setiap terjadi kenaikan 1 poin perhatian orang tua siswa, maka akan diikuti kenaikan kemandirian belajar sebesar 0,268 dengan asumsi bahwa kemampuan intelektual dan konstantanya tidak berubah. Setiap terjadi kenaikan 1 poin skor kemampuan intelektual, maka akan diikuti kenaikan kemandirian belajar sebesar 0,209 dengan asumsi bahwa perhatian orang tua siswa dan konstantanya tidak berubah. Setiap terjadi kenaikan dari perhatian orang tua dan kemampuan intelektual masing-masing 1 poin secara bersamaan, maka akan terjadi kenaikan kemandirian belajar sebesar $0,268 + 0,209$.

Berdasarkan analisis uji t, dengan ketentuan 5%, diperoleh t_{tabel} sebesar 2,019. Nilai $t_{hitung} X_1$ (Perhatian Orang Tua) sebesar 3,920 sedangkan nilai $t_{hitung} X_2$ (Kemampuan Intelektual) sebesar 12,460. Jadi $t_{hitung} X_1 > t_{tabel}$, dan $t_{hitung} X_2 >$

t_{tabel} . Sehingga, H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya, bahwa ada pengaruh perhatian orang tua terhadap belajar dan terdapat pengaruh kemampuan intelektual terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Jawaahirul Hikmah tahun pelajaran 2015/ 2016.

Dari hasil uji F, F_{hitung} sebesar 352,905, sedangkan F_{tabel} sebesar 3,230. Nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh perhatian orang tua dan kemampuan intelektual secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Jawaahirul Hikmah tahun pelajaran 2015/ 2016.

Berdasarkan analisis, diperoleh R^2 sebesar 0,972. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan kemampuan intelektual siswa mempengaruhi kemandirian belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 97,2%. Dan sisanya, yaitu 2,8% dari kemandirian belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Hasil analisis menunjukkan hubungan positif yang signifikan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua dan kemampuan intelektual siswa, maka semakin tinggi pula kemandirian belajarnya.

2. Membandingkan Hasil Penelitian dengan Teori

Adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap kemandirian, sesuai dengan teori yang dikemukakan Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek atau perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan (Suryabrata dalam Supranoto, 2008:12). Menurut Bimo Walgito.

Adanya pengaruh kemampuan intelektual terhadap kemandirian sesuai dengan teori yang di kemukakan. Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental, berpikir, menalar dan memecahkan masalah. Menurut Vendy (dalam djazuli dan hidayah, 2012: 3)

3. Kajian Penelitian yang Relevan

Dalam hasil pembahasan ini didukung pula oleh hasil kajian peneliti terdahulu yang relevan menurut peneliti antarlain:

Zuhriyah, MI Tarbiyah Islamiyah Kasiyan Sukolilo Kabupaten Pati 2011 dengan judul, pengaruh perhatian orang tua terhadap kemandirian belajar peneliti ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan angket dan dokumentasi, pengujian hipotesis peneliti menggunakan analisis regresi satu predictor menunjukkan adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas V di MI tarbiyah islamiyah kasiyan sukolilo pati. menunjukkan adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas V di MI Tarbiyatul Islamiyah Kasiyan Sukolilo Pati. Hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan $reg F$ observasi = 39,835 lebih besar jika dibandingkan dengan angka pada nilai F tabel dengan $db = 1$ lawan 30 baik pada taraf signifikansi 5 % ($39,835 > 4,17$), maupun pada taraf signifikansi 1 % ($39,835 > 7,56$), maka menunjukkan angka yang signifikan. Dengan demikian, semakin baik perhatian orang tua, maka semakin baik pula kemandirian belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, analisis penelitian dan pembahasan, menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh secara parsial antara variabel bebas X_1 (Perhatian Orang Tua) terhadap Y (Kemandirian Belajar) siswa kelas VIII dalam mempelajari mata pelajaran IPS di SMP Jawaahirul Hikmah Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah nilai $t_{hitung} X_1 (3,920) > t_{tabel} (2,019)$ menyatakan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara parsial antara perhatian orang tua terhadap kemandirian siswa dalam belajar kelas VIII mata pelajaran IPS di SMP Jawaahirul Hikmah Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Pengaruh secara parsial antara variabel bebas X_2 (Kemampuan Intelektual) terhadap Y (Kemandirian Belajar) siswa kelas VIII dalam mempelajari mata pelajaran IPS di SMP Jawaahirul Hikmah Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah nilai $t_{hitung} X_2 (12,460) > t_{tabel} (2,019)$ menyatakan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara parsial antara kemampuan intelektual terhadap kemandirian siswa dalam belajar kelas VIII mata pelajaran IPS di SMP Jawaahirul Hikmah Tahun Pelajaran 2015/2016.

3. Pengaruh secara simultan antara variabel bebas X_1 (Perhatian Orang Tua) dan X_2 (Kemampuan Intelektual) terhadap variabel terikat Y (Kemandirian Belajar) siswa kelas VIII dalam mempelajari mata pelajaran IPS di SMP Jawaahirul Hikmah Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah nilai F_{hitung} (352,905) $>$ F_{tabel} (3,230) menyatakan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas X_1 (Perhatian Orang Tua) dan X_2 (Kemampuan Intelektual) terhadap variabel terikat Y (Kemandirian Belajar) siswa kelas VIII dalam mempelajari mata pelajaran IPS di SMP Jawaahirul Hikmah Tahun Pelajaran 2015/2016.
4. Besarnya kontribusi pengaruh X_1 (Perhatian Orang Tua) dan X_2 (Kemampuan Intelektual) terhadap variabel terikat Y (Kemandirian Belajar) siswa kelas VIII dalam mempelajari mata pelajaran IPS di SMP Jawaahirul Hikmah Tahun Pelajaran 2015/2016 (R^2) sebesar 97,2% dan sisanya, yaitu 2,8% dari kemandirian belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.
5. Persamaan regresi Y (kemandirian belajar) = $35,067 + 0,268X_1$ (perhatian orang tua) + $0,209X_2$ (kemampuan intelektual) menunjukkan bahwa X_1 (perhatian orang tua) lebih besar daripada X_2 (Kemampuan Intelektual) dalam mempengaruhi kemandirian belajar

B. Saran

Dari kesimpulan yang penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang akan disampaikan:

1. Bagi orang tua

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa ada pengaruh perhatian orang tua dan kemampuan intelektual terhadap kemandirian siswa dalam belajar. Diharapkan para orang tua dapat mengurangi perhatian lebih kepada anaknya terutama dalam bidang pendidikan supaya anak itu bias lebih mandiri namun para orang tua harus mengawasi anaknya sampai mana mereka belajar. Dan yang lebih utama sebagai bentuk tanggung jawab orang tua terhadap anak adalah mencukupi kebutuhan rohaniah bagi anak. Kebutuhan rohani bagi anak ini akan tercukupi dengan adanya pendidikan dan bimbingan dari orang tua kepada anak.

2. Bagi peneliti lain

Penelitian ini adalah kurang dari sempurna oleh sebab itu, perlu adanya peneliti selanjutnya yang akan menyempurnakan penelitian ini.

3. Bagi siswa

Di harapkan supaya siswa lebih mandiri dan tanggung jawab sebagai siswa dengan kemampuannya sendiri tanpa menggantungkan pada orang lain sampai batas kemampuannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Djasuli dan Hidayah. 2012. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, Dan Spiritual Terhadap Kinerja Dengan Variabel Moderasi Kompetensi Di Kabupaten Lamongan*. Studi Kasus di SKPD Kabupaten Lamongan <http://feb.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2012/07/Pengaruh-Kecerdasan-Intelektual-Emosional-dan-Spiritual-terhadap-Kinerja-dengan-Variabel-Moderasi-Kompetensi-di-Kabupaten-Lamongan.pdf> (diunduh tgl 19 april 2016)
- Khumaidi dan Tarsis. 2014. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Cara Belajar, dan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bangsri Kabupaten Jepara*. Vol.3 no. 2 http://journal.unnes.ac.id/artikel_sju/eeaj/3931 (diunduh 20 april 2016)
- Mawarsih, Siska Eko. 2013. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo*. jurnal ilmu pendidikan Vol.1,No. 3, Hal 1 s/d 13 <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/viewFile/2549/1806> (diunduh tgl 18 april 2016)
- Prasetyaningsih, dkk. 2012. *Hubungan Kemandirian Belajar Dan Interaksi Edukatif Dengan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sd Sekecamatan Purworejo*. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/viewFile/1630/1196> (diunduh 19 april 2016)
- Prasojo, Retmono Jazib. 2014. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS*. Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP

Veteran Semarang vol. 2 no. 1.

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=267437&val=6770&title=PENGARUH%20PERHATIAN%20ORANG%20TUA%20DAN%20KEDISIPLINAN%20BELAJAR%20TERHADAP%20PRESTASI%20BELAJAR%20MATA%20PELAJARAN%20IPS> (diunduh 19 april 2016)

Rahmawati, dkk. 2010. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kemandirian Belajar Remaja Siswa Kelas X Sma "Taruna Dra Zulaeha" Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2009-2010*.
<http://stikeshafshawaty.ac.id/index.php/jurnal-s1-keperawatan/51-hubungan-antara-pola-asuh-orang-tua-dengan-tingkat-kemandirian-belajar-remaja-siswa-kelas-x> (diunduh 20 april 2016)

Sujianto, Agus Eko. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Zuhriyah. 2011. *Pengaruh perhatian orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Kasiyan Sukolilo Kabupaten Pati*. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Walisongo.
<http://eprints.walisongo.ac.id/2484/> (diunduh tgl 18 april 2016)